

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN DI BPM MAIMUNAH PALEMBANG TAHUN 2017

Neni Riyanti ¹, Desi Oktariza ²

Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Palembang
JL.KOL. Burlian-M.Husin Kel Karya Baru Kec. Alang-alang Lebar KM 7,5 Palembang
Email : neniriyanti75@gmail.com

ABSTRAK

*Pemeriksaan kehamilan mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan dan mendeteksi adanya kelainan atau komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi, termasuk risiko bayi berat lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPM Maimunah Palembang Tahun 2017. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan "cross sectional". Pengambilan sampel dilakukan dengan metode accidental sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017- Januari 2018. Hasil penelitian diketahui bahwa dari 32 responden sebanyak 59,4% patuh dalam memeriksakan kehamilan, pengetahuan baik sebanyak 65,5%. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPM Maimunah Palembang tahun 2017 dengan p value $0,002 < 0,05$. **Saran:** Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam mengupayakan pengembangan dan peningkatan pelayanan dan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan.*

Kata Kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, Kehamilan

ABSRTACT

Pregnancy examination have an important role in prevention and detection of maternal or infant abnormalities or complications, including low birth weight risk. This research this study is to determine the relationship between pregnant women's knowledge to the perilous pregnancy alert with compliance of pregnancy examination at BPM Maimunah Palembang in 2017. Research methods used descriptive analytic with cross sectional approach. Sampling was done by accidental sampling method. Data analysis used univariate and bivariate analyses by using chi square test. This research was conducted on December 2017- January 2018. Research result of the study showed that from 32 respondents as many as 59.4% obedient in checking of pregnancy, good knowledge as many as 65.5%. There is relationship between pregnant women's knowledge to the perilous pregnancy alert with compliance of pregnancy examination at BPM Maimunah Palembang in 2017 with p value $0.002 < 0.05$. Recommended this study is expected to increase and try to development and improvement of service and counseling about pregnant examiner.

Keyword: Compliance, Knowledge, Pregnancy

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan dan mendeteksi adanya kelainan atau komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi, termasuk risiko bayi berat lahir rendah. Pelayanan pemeriksaan kehamilan merupakan program kesehatan masyarakat khususnya program kesehatan ibu dan anak di berbagai negara. Pemeriksaan kehamilan bermanfaat apabila diberikan pada ibu hamil mulai dari konsepsi sampai sebelum kelahiran untuk memantau perkembangan kehamilan dan berorientasi pada promosi kesehatan. Tujuan pemeriksaan kehamilan diantaranya untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal (Prawirohardjo, 2012).

Pada masa kehamilan dibutuhkan suatu pengawasan bagi ibu hamil yaitu dengan cara pemeriksaan kehamilan antenatal. Asuhan antenatal merupakan suatu upaya preventif program pelayanan kesehatan kebidanan untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan (Prawirohardjo, 2013).

Ibu hamil perlu mewaspadaai keadaan yang dapat membahayakan diri dan janinnya. Keadaan-keadaan tersebut mungkin berpengaruh pada timbulnya kesulitan pada kehamilan atau persalinan. Keadaan – keadaan yang dapat membahayakan ibu dan janin yaitu perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, bengkak di wajah dan jari-jari tangan, gerakan janin tidak terasa, nyeri abdomen yang hebat (Saryono, 2010).

Berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan kunjungan pemeriksaan antenatal care adalah usia, pengetahuan, pekerjaan, status social, ekonomi, jarak kehamilan, riwayat penyakit, riwayat abortus, paritas, dukungan suami dan jarak rumah dengan tempat pelayanan kesehatan (Walyani, 2014)

Dalam pemeriksaan kesehatan, tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal (Kemenkes RI, 2012).

Cakupan pemeriksaan kehamilan di Indonesia (82%) menurut WHO 2011 masih tertinggal dibandingkan Negara-negara ASEAN yang lain seperti Korea Utara (95%), Srilanka (93%) dan Maladewa (85%) (Kemenkes RI, 2010).

Pada tahun 2012 hasil pencapaian cakupan pelayanan kunjungan ke-1 (K1) nasional sebesar 85,45% dari target pencapaian 94%. Dari 33 provinsi di Indonesia, 16 provinsi telah mencapai target cakupan K1. Sementara provinsi lainnya telah telah mencapai cakupan K1 tidak kurang dari 80% kecuali provinsi Papua dan Sulawesi Barat dengan pencapaian 57,85% dan 77,22%. Sedangkan untuk cakupan kunjungan ke-4 (K4) nasional sebesar 85,45% yang artinya telah mencapai target pencapaian sebesar 84%. Namun cakupan K4 di 15 provinsi di Indonesia masih belum mencapai angka 84% (Profil Kesehatan Indonesia, 2007).

Cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2012, yaitu K1 96,84% dan K4 90,18%, cakupan pada tahun 2013 yaitu K1 94,71% dan K4 86,85%. Cakupan pemeriksaan kehamilan di salah satu provinsi yang masih dibawah target nasional terutama pada cakupan

K4 adalah Kalimantan Barat tercatat pada tahun 2012 yaitu K1 95,86% dan K4 89,33%, sedangkan pada tahun 2013 K1 95,74% dan K4 88,93%. Target nasional pada tahun 2015 yang harus dicapai adalah K1 95% dan K4 90% (Kemenkes RI, 2013).

Cakupan K1 untuk kota Palembang tahun 2013 sebesar 96,63% lebih tinggi dari tahun 2012 sebesar 95,92% . Cakupan K1 pada tahun 2014 sebesar 99,84% dan K4

sebesar 96,64%. Cakupan K1 terendah terdapat di kecamatan Sako (98,1%) dan tertinggi di kecamatan Gandus, Seberang ulu 1, Kertapati, Plaju, Bukit kecil, Iilir timur II, dan Alang-alang lebar (100%). Sedangkan cakupan K4 tertinggi terdapat kecamatan Sako (99,79%) dan terendah di kecamatan Sematang Borang (86,33%). Pada tahun 2015 cakupan K1 sebesar 99,93% dan K4 sebesar 97,41%. Cakupan K1 terendah terdapat dikecamatan SU II (99,57%) dan tertinggi di kecamatan IB II, Gandus, Kertapati, Bukit kecil, Iilir Timur II, Kemuning, IT II, Kalidoni dan Sematang Borang (100%). Sedangkan cakupan K4 tertinggi terdapat dikecamatan IT II (99,89%) dan terendah di kecamatan Sukarami (94,93%) (Dinkes Sumsel, 2015).

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di provinsi sumatera selatan pada tahun 2013 ialah sebesar 85,83%. Nilai cakupan ini tidak dapat mencapai target restra tahun 2013 yakni sebesar 93%. Namun demikian, terdapat 6 dari 15(40%) Kabupaten/Kota di provinsi Sumatera Selatan yang dapat mencapai target tersebut pada tahun 2013 (Profil kesehatan kota Palembang 2013).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan kesehatan pertama kali oleh tenaga kesehatan

dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target rencana strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%. Namun demikian, terdapat lima provinsi yang belum mencapai target tersebut yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah (Kemenkes RI, 2015).

Pada survey awal dilakukan penelitian di BPM Maimunah Palembang terdapat data Kunjungan Ibu Hamil Trimester III tahun 2015 (49,7%) dari 169 ibu hamil, pada tahun 2016 (43,8%) dari 146 ibu hamil, pada tahun 2017 (36,5%) dari 126 ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya lebih dari standar minimal 4 kali pemeriksaan. Berdasarkan hasil yang telah ditemukan diatas terjadi penurunan pada tahun 2017 dengan Kunjungan Ibu Hamil setiap

tahunnya (Laporan Kunjungan Ibu Hamil di BPM Maimunah Palembang, 2017)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di BPM Maimunah Palembang Tahun 2017”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor risiko (pengetahuan) dengan faktor efek (kepatuhan pemeriksaan kehamilan).

Waktu dan Tempat penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal bulan Desember 2017 - Januari 2018. Lokasi penelitian dilakukan di BPM Maimunah di Jl. KH. Wahid Hasyim Lr. Mutiara 1 No. 1292 RT. 34 RW. 09 Kel. 5 Ulu Palembang.

Target / Subjek Penelitian

Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah semua ibu hamil

Trimester III yang melakukan Pemeriksaan Kehamilan di BPM Maimunah Palembang tahun 2017 berjumlah 32. Sampel penelitian ini adalah total ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Trimester III di BPM Maimunah Palembang Tahun 2017 sebanyak 32 orang.

Prosedur

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara mendapatkan secara kebetulan pada saat peneliti mengadakan penelitian atau ada di lapangan

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara.

Teknik Analisa Data

Data yang diolah dan di analisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Analisis Univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel*

independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Dan *variabel dependen* adalah kepatuhan. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *variabel independen* dan *variabel dependen* adalah dengan menggunakan uji *statistic chi square* dengan menggunakan batas kemaknaan α 0.05 (*level significant* atau 5 %) dan tingkat kepercayaannya (*compidentce Interval (CI)* atau 95%). Dengan ketentuan apabila $p \geq \alpha$ ($p \geq 0.05$) maka keputusan H_0 Diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen dan sebaliknya apabila $p \text{ value} < \alpha$ ($p < 0.05$) maka keputusan H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisa data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap variabel yaitu pengetahuan dan kepatuhan.

Pengetahuan dikelompokkan menjadi 2 yaitu baik, jika responden dapat menjawab benar $>75\%$ pertanyaan. Kurang Baik, jika responden dapat menjawab benar $\leq 75\%$ dari jumlah pertanyaan.

Kepatuhan Dikategorikan menjadi 2 kelompok yaitu patuh, Jika ibu melakukan

kunjungan pemeriksaan 4 kali selama kehamilan. Tidak patuh, Jika ibu melakukan kunjungan Pemeriksaan < 4 kali selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa Univariat distribusi frekwensi pengetahuan dan kepatuhan dapat dilihat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan dan Pengetahuan di BPM Maimunah Palembang Tahun 2017

No	Variabel	Frekuensi	Presentase
1	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan		
	- Patuh	19	59,4
	- Tidak patuh	13	40,6
	Jumlah	32	100
2	Pengetahuan		
	- Baik	21	65,5
	- Kurang	11	34,4
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 32 responden sebanyak 19 responden (59,4%) patuh dalam memeriksakan kehamilan dan 13 responden (40,6%), tidak patuh dalam memeriksakan

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa Bivariat terhadap Variabel pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya

kehamilan. Responden pengetahuan baik sebanyak 21 responden (65,5%) dan responden pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (34,4%).

kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPM Maimunah Palembang Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di BPM Maimunah Palembang tahun 2017

No	Pengetahuan	Kepatuhan Pemeriksaan kehamilan				Jumlah		<i>p value</i>
		Patuh		Tidak patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	17	81	4	19	21	100	0,002
2	Kurang	2	18,2	9	81,8	11	100	

Hasil analisis bivariat diketahui bahwa dari 21 responden pengetahuan baik dan patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 17 responden (81%) sedangkan dari 11 responden pengetahuan kurang dan patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 2 responden (18,2%). Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,002 < α = (0,05) yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPM Maimunah Palembang tahun 2017 terbukti secara statistik.

Menurut Notoatmodjo (2013), pengetahuan merupakan hasil “tahu” pengindraan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melauai kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting

untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Over Behavior*). 46

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Warongan Vicky Arfeni dkk. (2014) di Kota Medan, menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji multivariate pengetahuan mempunyai hubungan yang paling signifikan dengan pemeriksaan kehamilan K4.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhayati dan Elizawarda (2014) di Johor Medan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan adalah pengetahuan. Karena semakin baik pengetahuan ibu hamil maka semakin besar kemungkinan ibu hamil tersebut melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar yang ada begitu juga sebaliknya kurangnya pengetahuan ibu

hamil membuat ibu hamil tersebut tidak mau melakukan pemeriksaan kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kepatuhan pemeriksaan kehamilan sebanyak 59,4% patuh dalam memeriksakan kehamilan dan 40,6% tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden baik sebanyak 65,5% dan responden pengetahuan kurang 34,4%.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPM Maimunah Palembang tahun 2017 dengan $p \text{ value } 0,002 < 0,05$.

Saran

Untuk tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal sehingga meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil. Dan bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih bervariasi misalnya jarak tempuh, dukungan suami dan paritas, sehingga penelitian tentang pemeriksaan kehamilan dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2016. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. (Online). (www.depkes.go.id) diakses pada tanggal 10 November 2017.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2015). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Sumatera Selatan*. (Online).(www.depkes.go.id) diakses pada tanggal 13 November 2017.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2013). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang*.(Online). (www.dinkes.palembang.go.id) diakses pada tanggal 11 November 2017.
- Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI. (2010). *Kemendagri Kesehatan Republik Indonesia*. (Online) (www.kemendes.go.id) diakses pada tanggal 8 November 2017.
- _____.(2012). *Kemendagri Kesehatan Republik Indonesia*.(Online) (www.kemendes.go.id) diakses pada tanggal 10 November 2017.
- _____.(2013). *Kemendagri Kesehatan Republik ndonesia*.(Online) (www.kemendes.go.id) diakses pada tanggal 19 November 2017.
- _____. (2015). *Kemendagri Kesehatan Republik Indonesia*.(Online) (www.kemendes.go.id) diakses tanggal 20 November 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Nurhayati Ida dan Elizawarda (2014). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan cakupan pemeriksaan*

kehamilan di Klinik Suryani Kec. Medan Johor Tahun 2014.
<http://www.Repository.poltekkes.Medan.ac.id> .diakses tanggal 20 Nopember 2017.

Prawirohardjo, Sarwono (2016) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.

Profil BPM , (2017). Profil Bidan Praktik Mandiri Maimunah Palembang tahun 2017.

Walyani, Elisabeth Siwi,Amd.Keb (2014). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*.Yogyakarta: Pustaka baru press.

Warongan VA, dkk,(2014). *Factor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemeriksaan kehamilan di kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai tahun 2014*.**Error! Hyperlink reference not valid.**. diakses tanggal 20 Nopember 2017.